

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Hadirnya dan perkembangan dunia keuangan khususnya di dalam perbankan sangat berperan penting karenanya bank berfungsi sebagai penghubung antara bagi pihak yang kekurangan dana dengan pihak yang memiliki dana, dimana pihak-pihak tersebut dapat memperoleh tujuannya yang telah di rencanakan. Untuk pihak yang kekurangan dana dapat memperoleh dana dan bagi pihak yang memiliki dana yang lebih dapat menyalurkannya. Bank adalah menghimpun dana dari masyarakat (*kreditur*) dan menyalurkan dalam bentuk pinjaman kepada masyarakat yang membutuhkan dana (*debitur*). Bagi masyarakat yang memiliki dana yang lebih dapat menanamkan dana mereka dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito. Dana-dana yang di peroleh oleh bank dari masyarakat yang dapat di sebut dana pihak ketiga. Bank akan memberikan berupa bunga, bagi hasil, hadiah dan pelayanan dari ketiga bentuk simpanan tersebut, yang memiliki bunga yang lebih besar yang diberikan oleh bank dari ketiga simpanan tersebut adalah deposito. Deposito memiliki jangka waktu yang telah ditetapkan oleh bank dan pengambilannya harus sesuai dengan perjanjian waktu deposito di awal pembukaan deposito. Apabila deposito di cairkan sebelum masa waktu yang telah ditetapkan atau sesuai perjanjian di awal maka pihak nasabah akan dikenakan biaya *penalty* atau denda.

Dengan adanya hal seperti ini yang mengakibatkan masyarakat mengalami kerugian, karenanya bilamana masyarakat berkeinginan untuk mencairkan uangnya sebelum jatuh temponya maka akan dikenakan denda. Kemudian Bank BJB mengeluarkan produk deposito sesuai yang di inginkan masyarakat yaitu Deposito BJB Suka-Suka. Dengan hadirnya produk ini, nasabah dapat mencairkan kapan saja uangnya tanpa dikenakan denda *penalty*. Maka dengan ini alasan penulis tertarik untuk menyusun laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilaksanakan yang berjudul

“Prosedur Deposito Suka-suka pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, KCP Fatmawati”.

I.2 Ruang Lingkup

Melihat dari latar belakang yang penulis buat mengenai simpanan pihak ketiga dalam bentuk simpanan deposito, maka untuk mempermudah penulisan laporan praktik kerja lapangan ini dan agar lebih terarah serta berjalan dengan baik maka perlu kiranya dibuat suatu batasan masalah. Adapun ruang lingkup praktik yang dilaksanakan di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, yaitu :

- a. Pengambilan data yang membahas mengenai tentang Deposito Suka-Suka pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk,.
- b. Prosedur dan Pengelolaan simpanan dalam bentuk Deposito Suka-Suka pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk,.

I.3 Tujuan

Karena perkembangan dan pertumbuhan perekonomian yang semakin meningkat, dengan didukungnya oleh teknologi dan persaingan yang semakin ketat yang mendorong mahasiswa untuk ikut terjun memasuki dunia bisnis, perdagangan, dan industri. Adapun tujuan melakukan pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang terbagi menjadi dua, antara lain :

1. Tujuan Umum
 - a. Untuk memperkenalkan mahasiswa pada dunia kerja khususnya di dunia perbankan, Meluaskan wawasan yang luas pada dunia kerja dan pandangan mahasiswa terhadap jenis-jenis pekerjaan tentunya di bidang perbankan, Meningkatkan daya kreatifitas dan produktifitas terhadap mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja nantinya, dan Meningkatkan sikap yang diperlukan mahasiswa sebelum memasuki dunia kerja didalam perbankan.
 - b. Dengan adanya pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan dapat mengetahui syarat-syarat, ketentuan- ketentuan, prosedur, kebijakan dan proses pembukaan sampai pencairan mengenai produk Deposito Suka-Suka secara jelas pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, KCP Fatmawati.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk memenuhi syarat kelulusan dari jurusan D3 Keuangan dan Perbankan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.
- b. Untuk mempertajam ilmu pengetahuan yang telah di berikan di kampus.

I.4 Sejarah PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk,

Pada tanggal 20 Mei 1895, Pemerintah Propinsi Jawa Barat mendirikan perusahaan daerah PT Bank Karja Pembangunan Daerah Djawa Barat yang dilator belakang oleh peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 33 tahun 1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasi.

Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi yaitu NV Denis (*De Erste Nederlansche Indische Shareholding*) yang sebelumnya perusahaan tersebut bergerak di bidang Bank Hipotek.. Sebagai tindak lanjut dari peraturan pemerintah Propinsi Jawa Barat Nomor 33 Tahun 1960 dengan Akta Notaris Noezar nomor 152 Tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 Tanggal 13 Mei 1961 dan di kukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Jawa Barat No.7/GKDH/BPD/61 Tanggal 20 Mei 1961 mendirikan PD Bank Karja Pembangunan dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari kas Daerah sebesar Rp 2.500.000,00.

Untuk menyempurnakan kedudukan Hukum Bank Karja Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat No. 11/PD-DPRD/72 Tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karja Pembangunan Propinsi Jawa Barat.

Pada tahun 1992 aktivitas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Indonesia No. 25/84/KEP/DIR Tanggal 2 November 1992 serta berdasarkan Perda Nomor 11 Tahun 1995 mempunyai sebutan “ Bank Jabar” dengan logo baru.

Dalam rangka mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan Perda Nomor 22 Tahun 1998 dan Akta Pendirian Nomor 4 Tanggal 8 April 1999 berikut Akta Perbaikan Nomor 8 Tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI Tanggal 16 April 1999 bentuk

hukum Bank Jabar diubah dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Dalam rangka memenuhi permintaan masyarakat akan jasa layanan perbankan yang berlandaskan Syariah maka sesuai dengan izin Bank Indonesia No. 2/18/DpG/DPIP Tanggal 12 April 2000, sejak Tanggal 15 April 2000 Bank Jabar menjadi Bank Pembangunan Daerah pertama di Indonesia yang menjalankan *Dual Banking System*, yaitu memberikan layanan perbankan dengan system konvensional dan dengan system syariah.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, (RUPS-LB) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tanggal 3 Juli 2007 di Bogor, sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/63/KEP.GBI/2007 Tanggal 26 November 2007 tentang perubahan izin Usaha Atas Nama PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat menjadi izin Usaha Atas Nama PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten serta Surat Keputusan Direksi No. 1065/SK/DIR-PPN/2007 Tanggal 29 November 2007 maka nama perseroan berubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dengan sebutan (*call name*) Bank Jabar Banten.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Nomor 26 Tanggal 21 April 2010, sesuai dengan surat Bank Indonesia No. 12/78/APBU/Bd Tanggal 30 Juni 2010 perihal rencana perubahan logo serta Surat Keputusan Direksi No. 1337/SK/DIR-PPN/2010 Tanggal 5 Juli 2010 perseroan telah resmi berubah menjadi Bank BJB.

a. Visi

Menjadi 10 Bank terbesar dan berkinerja baik di Indonesia

b. Misi

Penggerak dan pendorong laju pembangunan di daerah.

Melaksanakan penyimpanan uang daerah.

Salah satu sumber pendapatan asli daerah.

I.5 Struktur Organisasi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk,

Suatu perbankan memiliki struktur organisasi yang formal, berstruktur dan terkoordinasi dari sekelompok orang sehingga suatu tujuan dapat tercapai. Struktur Organisasi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk,. Kantor Cabang Pembantu (KCP) Fatmawati sebagai alat untuk mencapai tujuan atas dasar kerjasama, yang mempunyai bentuk dan susunan secara jelas dan formal, merumuskan dan menetapkan bidang tugas dan tanggung jawab dari tiap-tiap unsur tersebut serta menegaskan hubungan satu dengan lainnya secara jelas dan tepat. Perilaku-perilaku yang diperlukan untuk mencapai kinerja baik dan hasil yang maksimal dari satu ke lainnya, dari satu peran ke peran lainnya didalam organisasi. Di dalam organisasi ini yang berlandaskan organisasi yang sehat, dimana setiap manajemen melakukan pengontrolan atau pengawasan secara teliti dari setiap masing-masing tugasnya sehingga dapat melakukan tugasnya dengan tepat dan sebaik-baiknya. Pemimpin PT. Bank Jabar Banten , Tbk,. KCP Fatmawati melaksanakan tugasnya dimana yang telah di tentukan oleh perusahaan untuk mencapai tujuan yang maksimal.

Struktur organisasi PT. Bank Jabar Banten , Tbk,. KCP Fatmawati adalah gabungan antara garis dan staf. Hasil dari semua tugas dan tanggung jawab dari pemimpin Kantor Cabang Pembantu harus dipertanggung jawabkan kepada Direksi PT. Bank Jabar Banten , Tbk, di kota Bandung. Dengan di bentuknya struktur organisasi yang tepat untuk memperlancar seluruh pekerjaan serta kinerja yang baik meliputi pembagian tugas di setiap masing-masing bidangnya serta fungsi wewenang dan tanggung jawab PT. Bank Jabar Banten Tbk,. KCP Fatmawati.

Berdasarkan ketetapan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten , Tbk,. Susunan Organisasi Bank BJB KCP Fatmawati adalah sebagai berikut :

1. Sub Branch Manager

Adalah seorang pejabat pimpinan yang diberikan tugas untuk memimpin kantor cabang pembantu.

Tugas *Sub Branch Manager* sebagai berikut :

- a) Memimpin dan melakukan koordinasi seluruh pelaksanaan tugas-tugas sebagai pemimpin kantor cabang pembantu Fatmawati, melakukan pembinaan kepada karyawannya yang ada di KCP Fatmawati dan melakukan pengendalian secara langsung kepada seluruh bawahannya.
- b) Memimpin operasional dan memantau pemasaran produk-produk *Commercial Banking* dan *Consumer Banking*.
- c) Mengawasi pemasaran Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).
- d) Memberikan otorisasi transaksi tunai dan non tunai.

2. *Sub Branch Supervisor*

Tugas *Sub Branch Supervisor*

- a) Mengelola kas besar dan alat likuid
- b) Menghitung dan membagikan modal awal kepada teller di pagi hari
- c) Mencocokkan jumlah modal awal secara fisik dengan yang tertulis di fom.
- d) Memeriksa, menandatangani dan memberikan otorisasi transaksi tunai maupun non tunai sesuai batas kewenangan di Bank BJB KCP Fatmawati.
- e) Menghitung total transaksi tunai yang di lakukan pada hari itu juga.
- f) Menangani pengisian uang tunai di mesin ATM bersama-sama teller.
- g) Memastikan operasional bank berjalan dengan baik sesuai dengan standar operasional yang berlaku.
- h) Menyerahkan laporan harian kepada *Sub Branch Manager*.
- i) Mengawasi pelayanan permohonan pembuatan dan penutupan kartu ATM/ Kartu Debit.
- j) Melayani pengajuan permohonan kredit.
- k) Mengelola dan menyiapkan dokumen-dokumen akad kredit.
- l) Menyiapkan dan mengelola berkas kredit.
- m) Mengawasi pelayanan pembukaan dan penutupan rekening Giro, Tabungan, Deposito dan Kredit.
- n) Mengawasi permintaan Cek dan Bilyet Giro (BG) kepada nasabah.
- o) Mengawasi dan mengelola staf dalam pengelolaan kredit.
- p) Menerima dan memeriksa laporan Giro, Tabungan, Kredit dan Deposito setiap bulannya.

q) Menangani dan mengawasi pengelolaan HR dan GA di Bank BJB KCP Fatmawati.

r) Melaksanakan tugas yang lainnya yang diberikan oleh atasan.

3. *Marketing Staff*

Tugas *Marketing staff*

a) Memasarkan dan meyebarluaskan produk yang ada di Bank BJB KCP Fatmawati.

b) Menjual produk-produk perbankan seperti ; Tabunga, Giro, Deposito dan Kredit.

c) Mengelola dengan nasabah agar nasabah menjadi loyal.

d) Melaksanakan tugas lainnya yang di berikan oleh atasan.

4. *Customer Service*

Tugas *Customer Service*

a) Melayani nasabah yang datang untuk kepentingan perbankan

b) Melayani permintaan segala informasi terkait layanan dan produk perbankan.

c) Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan.

5. *Security/ Satpam*

a) Menyelenggarakan keamanan dan ketertiban dilingkungan Bank BJB KCP Fatmawati.

b) Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan.

6. *Office Boy*

a) Melayani keperluan setiap staf Bank BJB KCP Fatmawati (hanya dalam lingkup pekerjaan saja).

b) Melakukan pekerjaan kebersihan di dalam lingkungan Bank BJB KCP Fatmawati.

c) Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh atasan.

Adapun fungsi dari Kantor Cabang Pembantu PT. Bank Jabar Banten , Tbk., KCP Fatmawati, adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan semua kegiatan usaha dan jasa bank di daerahnya yakni wilayah Fatmawati Jakarta Selatan.

2. Menyelenggarakan kegiatan usaha menghimpun dana-dana bank yang bersumber dari masyarakat perorangan maupun perusahaan dan pihak ketiga yaitu dalam bentuk Tabungan, Giro, Deposito Berjangka dan Simpanan lainnya.
3. Menyelenggarakan kegiatan usaha bank dalam pemberian kredit dan jaminan bank kepada seluruh masyarakat yang membutuhkannya.
4. Menyelenggarakan pelayanan BPJS Ketenagakerjaan, yaitu mencakup pencairan iuran Jaminan Hari Tua (JHT) dan pembayaran iuran BPJS Ketenagakerjaan Jabar dan Banten.
5. Melayani penerimaan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).
6. Memelihara hubungan yang harmonis dan kerjasama yang baik diantara sesama perbankan lainnya maupun pemerintahan, masyarakat luas, dan perusahaan-perusahaan di daerah sekitarnya.

I.6 Kegiatan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk,

Bank BJB Kantor Cabang Pembantu Fatmawati memberikan pelayanan publik dengan baik kepada seluruh lapisan masyarakat sebagai berikut :

a. Menghimpun Dana

Menghimpun dana yang berasal dari masyarakat, pemerintah daerah dan perusahaan yang berupa :

1. Giro Rupiah dan Valas
2. Deposito :
 - a) Deposito Berjangka rupiah dan valas
 - b) Deposito Suka-Suka
3. Tabungan :
 - a) Simpeda (Simpanan Pembangunan Daerah)
 - b) TabunganKu
 - c) Tandamata (Tabungan Anda Masa Datang)
 - d) Tandamata Berjangka
 - e) Tandamata Bisnis
 - f) Tandamata Gold
 - g) Tandamata Purnabakti

- h) Tandamata Dollar
- i) Tandamata *Myfirst*
- 4. Surat berharga (Obligasi)
- 5. Penggunaan Dana

Dalam penggunaan dana dalam bentuk pinjaman yang disalurkan kepada masyarakat dengan berbagai macam jenis dan diberbagai sektor usaha, yang terdiri dari :

- a) Kredit Kepada Koperasi Karyawan
 - b) Kredit KPR
 - c) Kredit Guna Bhakti
 - d) Kredit Pra Purna Bhakti
 - e) Kredit Purna Bhakti
 - f) Kredit UMKM
 - g) Dan kredit lainnya.
6. Jasa-Jasa Bank

Mengingat banyaknya permintaan akan pelayanan jasa perbankan untuk memberikan pelayanan yang lebih dan akan meningkatkan mendapatkan penghasilan di luar dari bunga, maka Bank BJB menyediakan jasa-jasa sebagai berikut :

- a) Kiriman uang
 - b) Kliring
 - c) *Automatic Teller Machine* (ATM)
 - d) Inkaso
 - e) Jaminan Bank (Bank Garansi)
 - f) Pembayaran gaji (*Payroll*)
 - g) Refrensi bank
 - h) *Payment point*
7. Bank Devisa

Untuk transaksi di luar negeri Bank BJB membantu dan meningkatkan kelancaran kegiatan usaha ekspor dan impor, sebagai berikut :

- a) Pembukaan *Letter of Credit* (L/C)
- b) Negosiasi L/C

- c) Pembiayaan kredit ekspor dan impor
- d) Pembayaran pajak
- e) *Money changer*
- f) Transfer dan inkaso dalam valuta asing

I.7 Manfaat

Dari hasil Praktik Kerja Lapangan yang saya laksanakan di Bank BJB KCP Fatmawati, maka saya memperoleh manfaat sebagai berikut :

- a. Dapat mengaplikasikan tentang produk deposito.
- b. Diadakannya Praktik Kerja Lapangan dapat membuat bentuk sikap mahasiswa yang siap dalam memasuki dunia kerja.
- c. Dapat memperdalam ilmu yang telah dipelajari selama di kampus.

